BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1.Sejarah

Kegiatan sub sektor pertanian tanaman pangan di Jawa Barat sejak jaman penjajahan sampai saat ini telah mengalami perkembangan yang menggembirakan baik dilihat dari segi pencapaian populasi, Produksi, Konsumsi, Penyerapan Tenaga Kerja, Pendapatan Petani, Permintaan Masyarakat konsumen, Investasi mapun sumbangan bagi Devisa Negara.

Mengacu kepada Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, maka Visi Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan adalah Terwujudnya Ketahanan Pangan Yang Mantap dan Sumberdaya Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yang Progresifdengan Misi :

- Mewujudkan kelembagaan dan sumber daya manusia petani yang terampil dan berjiwa usaha;
- Mewujudkan penyelenggaraan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkualitas;
- Mewujudkan ketahanan pangan daerah yang berkualitas;
- Mewujudkan pertanian yang berwawasan lingkungan.

3.2.Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Badan Ketahanan, Penyuluhan, Pertanian Perikanan dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kompetensi SDM petani sehingga terampil dan berjiwa usaha.
- Meningkatkan kwalitas kelembagaan petani sebagai wadah kerjasama, proses belajar mengajar dan unit produksi.
- Meningkatkan penerapan inovasi teknologi dalam rangka peningkatan produksi dan pendapatan petani.
- Meningkatkan koordinasi dalam rangka ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan.
- Meningkatkan kemampuan cadangan pangan masyarakat.

3.3.Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, maka strategi yang ditempuh adalah :

- Peningkatan penciptaan lapangan kerja serta menyiapkan tenaga kerja terampil dan berjiwa wirausaha.
- Revitalisasi kelembagaan petani (Kelompok Tani, Gapoktan, Poktan, KTNA, KTHA, P4S) dan peningkatan kualitas kepemimpinan petani.
- Pemberian insentif dan disinsentif yang berbasis kompetensi kinerja, serta peningkatan fungsi dan peran kelembagaan Pemerintah Daerah, Kecamatan, Kelurahan dan Desa dalam penyelenggaraan pelayanan public.
- Peningkatan kompetensi penyuluh dan kualitas pelaksanaan sistem kerja penyuluhan.
- Peningkatan ketersediaan pangan daerah melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.
- Pengembangan dan pemberdayaan kelembagaan pangan Dewan Ketahanan Pangan (DKP) dan kader pangan desa.
- Penumbuhan dan peningkatan kapasitas lumbung pangan masyarakat.
- Penumbuhan dan pengembangan desa mandiri pangan.
- Peningkatan penganekaragaman pangan unggulan daerah, kualitas pola konsumsi pangan, dan kapasitas kelembagaan distribusi pangan masyarakat (LDPM).

- Peningkatan penerapan teknologi dan pengembangan teknologi spesifik lokalita.
- Peningkatan produktivitas dan daya beli masyarakat melalui penguatan kelembagaan ekonomi rakyat.

3.4. Kebijakan

Untuk dapat menempuh strategi di atas, maka perlu adanya kebijakan sebagai berikut:

- Meningkatkan kesejahteraan petani, buruh dan masyarakat miskin lainnya.
- Memberdayakan KTNA, KTHA, IKAMAJA, Penyuluh Swasta, Swadaya dan P4S.
- Memfasilitasi pemberdayaan kelompok petani kecil (KPK) dalam pengentasan kemiskinan.
- Memberdayakan kelompok tani penghijauan dan masyarakat di sekitar hutan dalam pelestarian sumberdaya hutan, tanah dan air.
- Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pemerintah daerah, Kecamatan, Kelurahan dan Desa.
- Meningkatkan peran dan fungsi tenaga penyuluh.
- Meningkatkan ketersediaan pangan.
- Meningkatkan sistem kelembagaan pangan (DKP) dan kader pangan desa (KPD);

- Mengembangkan lumbung Desa.
- Mengembangkan desa mandiri pangan.
- Menunjang peningkatan keanekaragaman pangan unggulan daerah.
- Meningkatkan keanekaragaman pola konsumsi pangan.
- Meningkatkan penataan distribusi perdagangan beras, kedelai dan bahan pokok lainnya.
- Mempercepat penerapan teknologi dan penyebaran teknologi spesifik lokalita.
- Menunjang pengendalian alih fungsi lahan.
- Menunjang peningkatan agribisnis yang berbasis komoditas unggulan daerah.

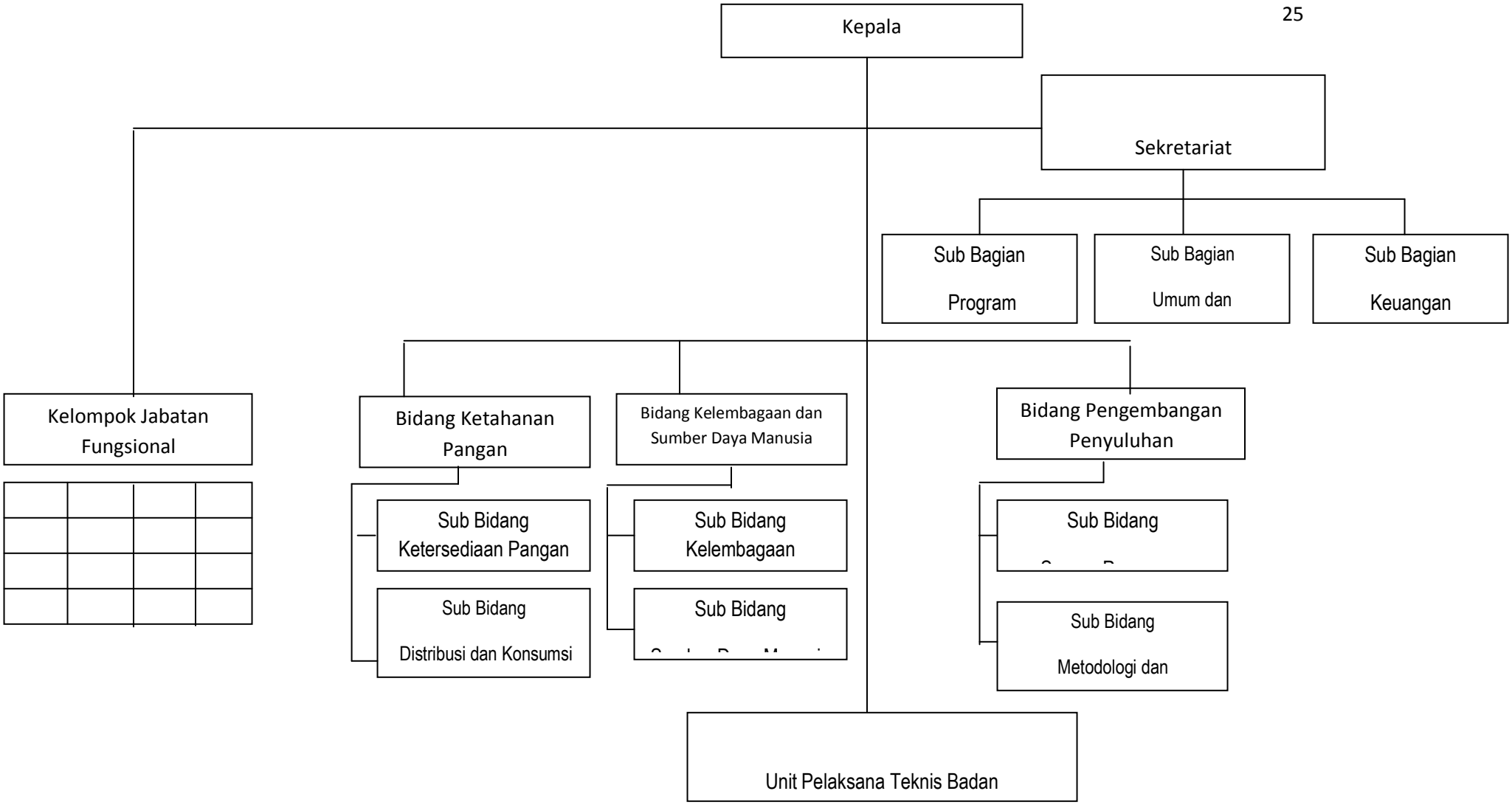
3.5. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 8 Tahun 2008, Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas, Kepala Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan dibantu oleh :

- Sekretaris;
- Bidang Ketahanan Pangan;
- Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia;

- Bidang Pengembangan Penyuluhan;
- UPTB Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan,
- Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawahini:



Gambar Struktur Organisasi Pada Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan